

SIARAN PERS

Untuk diterbitkan segera

PT MRT Jakarta dan GO-JEK Indonesia Sepakati Kerja Sama Studi Pengembangan *Non-Farebox Business* dan *Mobile Payment* untuk MRT Jakarta

Jakarta, 22 Mei 2018. Hari ini, bertempat di Kantor PT MRT Jakarta di Wisma Nusantara, Jakarta Pusat, PT MRT Jakarta dan GO-JEK Indonesia menandatangani Nota Kesepahaman terkait “Studi Pengembangan *Non-farebox Business* dan *Mobile Payment* untuk MRT Jakarta”. Penandatanganan dilakukan langsung oleh Direktur Utama PT MRT Jakarta, William P. Sabandar, dan Presiden GO-JEK Indonesia, Andre Soelistyo.

“Nota Kesepahaman ini dimaksudkan agar kedua belah pihak dapat menjajaki pengembangan bisnis di luar tiket (NFB) dan *mobile payment* untuk area stasiun dan depo MRT Jakarta, termasuk gedung-gedung terkait yang berada di dalam, di antaranya, dan di sekitarnya, serta mendukung misi MRT Jakarta yaitu menghidupkan kembali lingkungan perkotaan melalui pengembangan kawasan transit perkotaan ternama (*Rail and Transit Oriented Development*). Dalam hal *mobile payment* untuk MRT Jakarta, semakin banyak *platform* pembayaran untuk penggunaan MRT Jakarta, maka akan semakin baik dan memudahkan pengguna bertransaksi dalam menggunakan MRT Jakarta,” kata William P. Sabandar.

Nota Kesepahaman ini mencakup beberapa hal, yaitu menyiapkan konsep penyusunan basis implementasi studi pengembangan *non-farebox business* dan *mobile payment* di area sekitar stasiun dan depo Jakarta MRT Jakarta (termasuk gedung-gedung terkait yang berada di sekitarnya (*Transit Oriented Development*), melakukan studi penyusunan *proof of concept* integrasi *mobile payment*, dan melakukan sesi diskusi serta pemutakhiran pengetahuan tentang produk.

Pengguna transportasi daring yang sudah menggunakan *mobile payment* dalam transaksinya pun tidak perlu menyiapkan kartu tiket MRT Jakarta secara terpisah. Lebih jauh lagi, dapat dipertimbangkan sistem pembayaran yang terpaket antara biaya tiket MRT yang sudah mencakup sebagian biaya tiket moda transportasi lainnya, sehingga pengguna dapat berpindah moda dengan efektif dan efisien, dan target penumpang 173.400 orang per hari dapat terlampaui.

Hingga 30 April 2018, kemajuan pekerjaan konstruksi MRT Jakarta secara keseluruhan telah mencapai 93,33% dengan rincian 90,45% untuk konstruksi layang dan 90,23% untuk konstruksi bawah tanah. Seiring dengan penyelesaian pekerjaan konstruksi, PT MRT Jakarta juga menyiapkan aspek operasi dan pemeliharaan untuk memenuhi target operasi pada Maret 2019, dimana saat ini kesiapan telah mencapai 50,86% yang meliputi aspek SDM dan institusi.

Saat ini GO-JEK Indonesia telah memiliki lebih dari 1 juta mitra pengemudi, dengan lebih dari 150.000 mitra usaha, dan 30.000 penyedia jasa di platform GO-JEK, yang menyediakan berbagai jenis jasa seperti transportasi, pengantaran makanan, kurir barang, jasa kebersihan, hingga keperluan pembayaran. GO-JEK memfasilitasi lebih dari 100 juta transaksi setiap bulannya.

“GO-JEK melihat inovasi teknologi sebagai sebuah peluang untuk menjangkau lebih banyak lapisan masyarakat, kolaborasi antara MRT Jakarta dan perusahaan *on-demand* berbasis aplikasi seperti GO-JEK akan memudahkan masyarakat Jakarta dan sekitarnya dalam beraktivitas. Kerjasama ini menggabungkan kemampuan infrastruktur MRT dengan luasnya jangkauan GO-JEK demi meningkatkan hajat hidup jutaan penduduk Jakarta ke depan,” ujar Andre Soelistyo.

Hadirnya MRT Jakarta adalah terobosan baru bagi transportasi publik di kota ini. Tidak hanya akan meningkatkan mobilitas, MRT Jakarta juga akan memberikan manfaat tambahan, seperti perbaikan kualitas udara dan menjadi salah satu solusi mengatasi kemacetan, seiring dengan adanya perubahan gaya hidup masyarakat Jabodetabek yang beralih dari penggunaan kendaraan pribadi ke transportasi publik.

Corporate Secretary Division Head MRT Jakarta
Tubagus Hikmatullah

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

MRT Jakarta

Corporate Secretary Division Head di tb.hikmat@jakartamrt.com; 0811 903 178 | Situs web: www.jakartamrt.co.id | Facebook: facebook.com/jakartamrt | Twitter: @mrtjakarta | Instagram: @mrtjkt

GO-JEK Indonesia

Michael Say, VP Corporate Communication
michael.say@go-jek.com

